

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber. Tingkat kepuasan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tidak terbatas. Dengan demikian pentingnya peranan ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia sebanyak mungkin dengan sumber-sumber yang terbatas.<sup>1</sup> Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, Sebagaimana Al-Qur'an sudah menjelaskan tentang manusia sebagai makhluk sosial berikut Firman-Nya dalam QS. Al-Hujurat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al-Hujurat/49:13)<sup>2</sup>*

Aristoteles mengemukakan bahwa manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain atau biasa disebut *zoon politicon*. Sedangkan menurut Adam Smith, ia menyebutkan bahwa manusia menjadi sahabat bagi manusia lainnya atau biasa disebut dengan istilah *Homo Homini socius*. Bahkan, Adam Smith menyebut manusia sebagai makhluk ekonomi atau *homo economicus*, makhluk yang cenderung tidak pernah merasa puas dengan apa yang diperolehnya dan selalu berusaha secara terus menerus dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Arfida Br, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 19.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI. *Syamil Al- Qur'an Terjemah Perkata Tipe Hijaz*, (Jakarta: Sygma, 2007), 517.

<sup>3</sup>Bisri, *Filsafat Moral*, (Cirebon: Aksarasatu, 2016), 35.

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan cepat ternyata mampu mempengaruhi karakteristik manusia itu sendiri dimana lebih memilih hidup instan meski lebih konsumtif dibandingkan memproses sendiri dengan biaya yang lebih efisien. Namun, dengan adanya gejala tersebut membuat manusia lain menjadi semakin kreatif dalam menciptakan peluang serta inovasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia lainnya, yakni dengan memproduksi suatu yang bernilai lebih, produksi adalah pengembangan dari produk industri. Selain itu, sebagai hamba Al-Qur'an telah menurunkan ayat tentang seruan bekerja dalam QS. At-Taubah / 09 :105<sup>4</sup>

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*(QS. At-Taubah : 105).

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan nilai jual yang menghasilkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Berbicara soal nilai jual dan keuntungan tidak dapat dipisahkan dari masalah kesejahteraan, kesejahteraan adalah suatu pengembangan kerangka kerja dan metodologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup.<sup>5</sup>

Kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahnya*, 203.

<sup>5</sup> Lilik Siswanta, *Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Studi Kasus Di Desa Wukirsari Imogiri*, (Skripsi, Akuntansi Dan Manajemen Universitas PGRI Yogyakarta, 2008), 03.

Hal ini secara nyata dituangkan dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah



Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang dasar Negara Indonesia”.<sup>6</sup>

Kutipan teks alenia ke empat dari UUD 1945 dan penggalan ayat dalam Al-Qur’an diatas menunjukkan bahwa Negara memiliki tujuan atas peningkatan kesejahteraan rakyat demi menciptakan keadilan sosial. Meski kesejahteraan umum adalah sebagai tujuan Negara bukan berarti kewajiban Negara untuk menciptakan kesejahteraan seluruh rakyat, sehingga rakyat tidak berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, akan tetapi rakyat mempunyai hak dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraannya. Negara hanya bertugas untuk menciptakan suasana atau keadaan yang memungkinkan rakyat dapat menikmati hak-haknya sebagai warga Negara dan mencapai kesejahteraan mereka semaksimal mungkin. Artinya, kesejahteraan rakyat bukanlah tanggungjawab Negara sepenuhnya Negara hanya menjamin hak dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraannya.

Islam sebagai agama umat Islam di dalam nya mengandung hukum dan peraturan dimana hukum itu sendiri harus dijalankan sesuai syar’iat seperti halnya makanan dan minuman dimana menjadi suatu yang penting untuk melangsungkan kehidupan berawal dari situlah pentingnya artri halal bagi makanan dan minuman, dimana kita menghindari atau mencegah dari yang haram. Sebagaimana firman Allah dalam dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

---

<sup>6</sup>Sularto, Suwignyo, dkk., *Forum Manguwijaya Kurikulum Yang Mencerdaskan Visi 2030 Dan Pendidikan Alternatif* (Jakarta: Kompas, 2007),04.

“Wahai manusia! Makanlah yang halal lagi baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”(QS. Al-Baqarah/02:168).<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, makanlah makanan yang baik dari rezeki yang Kami berikan kepada kalian (Q.S Al Baqarah/02:172).<sup>8</sup>

وَوَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْعَمَامَ وَالنَّازِلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ۗ كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۗ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri” (QS. Al-Baqarah /02:57).<sup>9</sup>

Untuk itu penulis tertarik meneliti kelayakan suatu produk yang ada di Desa Karangsembung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yakni kerupuk aci atau kerupuk melarat, dimana produk tersebut menjadi ciri khas Desa. Masalah yang menyangkut keterpurukan ekonomi masyarakat yang tidak stabil, meski pemerintah sudah berupaya mewujudkan salah satu tujuan Negara yakni adanya kesejahteraan umum dengan terus menambah kuota lapangan pekerjaan guna mengurangi angka pengangguran. Namun, hal tersebut belum mencapai hasil yang maksimal untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. karena pertumbuhan manusia yang semakin berkembang namun lapangan pekerjaan terbatas. Selain itu, pemerintah melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan bantuan berupa uang bertujuan untuk membantu meringankan polemik ekonomi dalam keluarga yang kurang mampu. Namun, karena kurangnya mental berwirausaha dan keterbatasan usia dalam standar

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. Syamil Al- Qur'an Terjemah Perkata Tipe Hijaz ....., 25.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI. Syamil Al- Qur'an Terjemah Perkata Tipe Hijaz....., 26.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI. Syamil Al- Qur'an Terjemah Perkata Tipe Hijaz....., 8.

kriteria kerja. Membuat rakyat lebih memilih menggunakan dana bantuan untuk hal yang tidak produktif bahkan membuat rakyat bergantung kepada pemberi bantuan.

Berbeda dengan masyarakat Desa Karangsembung yang berada di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan berbagai polemik ekonomi para warga justru bangkit dan melihat peluang usaha dengan mendirikan home industri kerupuk aci (kerupuk melarat) mentah ataupun matang untuk di jual sehingga dapat menghasilkan nilai tambah untuk pemasukan ekonomi. Peran kewirausahaan telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Kewirausahaan yang berbasis pada ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit.<sup>10</sup>

Home dalam bahasa indonesia berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan Industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Jadi home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil yang berskala rumahan, jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>11</sup>

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya home industri. home industri juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Karangsembung. Adapun home industri yang ada di Desa Karangsembung adalah jenis usaha kerupuk aci, disamping juga mengandalkan sektor pertanian. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi Desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat.

---

<sup>10</sup>Heru KurniantoTjahjono, *Hari Ardi, Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha* (Jurnal, Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008), 02.

<sup>11</sup> Mohamad sobary, *Mark Hanusz & Pramoedya Ananta Toer Esai-esai Kebudayaan*, (Jakarta: KPG Kepustakaan Populer Gramedia, 2016), 91.

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan home industri pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.<sup>12</sup>

Demikian juga halnya dengan sektor industri rumah tangga yang ada di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya berdiri industri kecil kerupuk aci (kerupuk melarat) yang tersebar diberbagai dusun yang ada di Desa Karangsambung. Industri ini sudah menjadi usaha sebagian masyarakat setempat. Disamping berkembangnya industri kecil tersebut, home industri ini selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku home industri yakni terkait dengan modal bahwa modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha. Suatu usaha akan bisa berjalan apabila telah tercukupinya modal. Namun home industri yang ada di Desa Karangsambung memiliki modal yang masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatan pun kurang memuaskan. Dengan pendapatan yang sedikit mereka bisa

---

<sup>12</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2003), 168.

meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi meningkatnya itu belum sampai sejahtera baru sekadar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan.<sup>13</sup>

Manajemen home industri di Desa Karangsambung dalam memproduksi suatu usaha mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai kesejahteraan. Dalam pemasaran hasil usaha maka perlu perluasan jangkauan pemasaran karena berapapun banyak produksi yang dihasilkan apabila jangkauan pasar itu tidak mendukung maka sulit bagi mereka untuk bisa sejahtera karena produk yang dihasilkan tidak bisa mereka pasarkan dengan baik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala dalam pengembangan suatu usaha. Dengan kurangnya modal mengakibatkan produk yang dihasilkan terbatas, sehingga pemasaran produk juga mengalami hambatan.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan masalah pokok yang mengangkat tentang peningkatan kesejahteraan produsen kerupuk aci di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, mengingat banyaknya pengembangan produk daripada kerupuk aci (kerupuk melarat) bahkan sudah memasuki minimarket dengan pengemasan yang menarik dan higienis. Dengan banyaknya peluang bisnis yang sangat besar memungkinkan dapat meningkatkan perekonomian produsen kerupuk aci (kerupuk melarat) di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Namun, penulis belum bisa memastikan secara signifikan sebab penulis belum meneliti secara rinci pengaruh dari Industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>13</sup> Bonifasius Aji Kuswiratmo, *Memulai Usaha Itu Gampang Langkah–Langkah Hukum Mendirikan Badan Usaha Hingga Mengelolanya*, (Jakarta:Visi Media, 2016), 224.

<sup>14</sup> Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2012),109.



ekonomi masyarakat Desa Karangsembung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dapat difungsikan sebagai wadah untuk memaparkan profil masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sekaligus menjadi sarana dalam memperjelas pendekatan penelitiannya. Oleh karena itu disajikan di bagian ini identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian.

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Kajian yang memfokuskan pada wilayah kajian ekonomi kreatif industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsembung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang menjadi salah satu dari sekian banyak wilayah kajian dalam ekonomi syariah.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiah dan tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.<sup>15</sup>

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu tentang industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsembung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

---

<sup>15</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986),159.

## 2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Selain sisi efektifitas dan efisiensi studi dalam meraih hasil penelitian, juga sisi yang melatar belakangi pentingnya pembatasan masalah ini adalah unsur kemanusiaan, dimana manusia pada hakekatnya memiliki keterbatasan, baik keterbatasan kepemilikan kemampuan intelektual, terutama daya teladan analisis, maupun keterbatasan kepemilikan dan pencarian literatur yang ikut menentukan kualitas dan kuantitas penelitian ini.

## 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari kesalahan data dalam penelitian, maka diperlukan perumusan-perumusan dengan pembatasan masalah yang akan diteliti.

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses produksi dan ciri khas industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana peranan industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap produksi industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses produksi industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui peranan industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap produksi industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan di masa depan yang khususnya terkait dalam industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- b. Hasil penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan

Hukum Ekonomi Syariah/Mu'amalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Manfaat individual

Penelitian ini di lakukan dan di susun oleh peneliti sebagai syarat meraih gelar kesarjanaan (SH.) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah).

**D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah karya ilmiah yang telah terlebih dahulu meneliti tentang objek yang sama untuk menjelaskan gambaran-gambaran alur serta menghindari duplikasi serta plagiasi tentang skripsi ini, berikut ini merupakan literatur-literatur yang berkaitan dengan skripsi yang disusun penulis

NO	NAMA PENULIS	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Siti Susana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau <sup>16</sup>	Peranan Home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)	Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha Home industri di Desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, \sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas.

<sup>16</sup>Siti Susana, “Peranan Home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau”,(Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,2012).

2	Lutfiana Mar Atus Sholikhah Universitas Negeri Yogyakarta <sup>17</sup>	Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	<p>Peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi:</p> <p>(a) Pekerjaan masyarakat: industri kecil tahu mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat menyerap banyak tenaga kerja, mampu mengatasi masalah pengangguran di Desa Kalisari, dan dapat menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat</p> <p>(b) Pendapatan masyarakat: pendapatan masyarakat meningkat</p> <p>(c) Tingkat pendidikan Masyarakat:tingkat pendidikan masyarakat meningkat karena terjadinya peningkatan pendapatan.</p> <p>4 menyebabkan masyarakat mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat setelah adanya industri kecil</p>
---	---	--	---

<sup>17</sup> Lutfiana Mar Atus Sholikhah, “Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”,(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2017).

			<p>tahu yang meliputi:  Perubahan nilai-nilai yang terjadi di masyarakat Desa kalisari: meningkatnya nilai-nilai kekeluargaan antar pengrajin tahu dengan dibentuknya kelompok tahu “Sari Delai”.</p> <p>Perubahan sikap: meningkatnya sikap inovatif, kreatif dan sikap peduli lingkungan para pengrajin tahu.</p> <p>Perubahan pola perilaku: meningkatnya kebersamaan dan kekompakan dalam masyarakat.</p>
--	--	--	---



3	Zahrotul Fatimah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon <sup>18</sup>	Home Industry Petasan Di Desa Telukagung Kabupaten Indramayu Presfektif Hukum Ekonomi Syariah	Proses produksi yang di lakukan home industry petasan di Desa Telukagung di lakukan setiap hari, meski diketahui resiko yang sangat besar, masyarakat tetap melaksanakan produksi petasan dengan alasan dapat meningkatkan pendapatan. Menurut pandangan Hukum Ekonomi Syariah mengenai Teori Mashlahat, untuk masalah petasan ini termasuk kategori <i>Tafsinia</i> , dimana ketiadaan aspek ini akan menimbulkan suatukondisi yang kurang harmonis dalam pandangan akal sehat dan adat kebiasaan. Hukum Mudharatnya lebih banyak daripada Manfaatnya.
---	--	---	---

ian yang telah dilakukan, penelitian yang akan dilakukan berbeda dimana penelitian ini lebih menitik beratkan pada perkembangan ekonomi Desa Karangsambung terhadap kesejahteraan masyarakatnya, khususnya pada masyarakat yang memproduksi kerupuk aci.

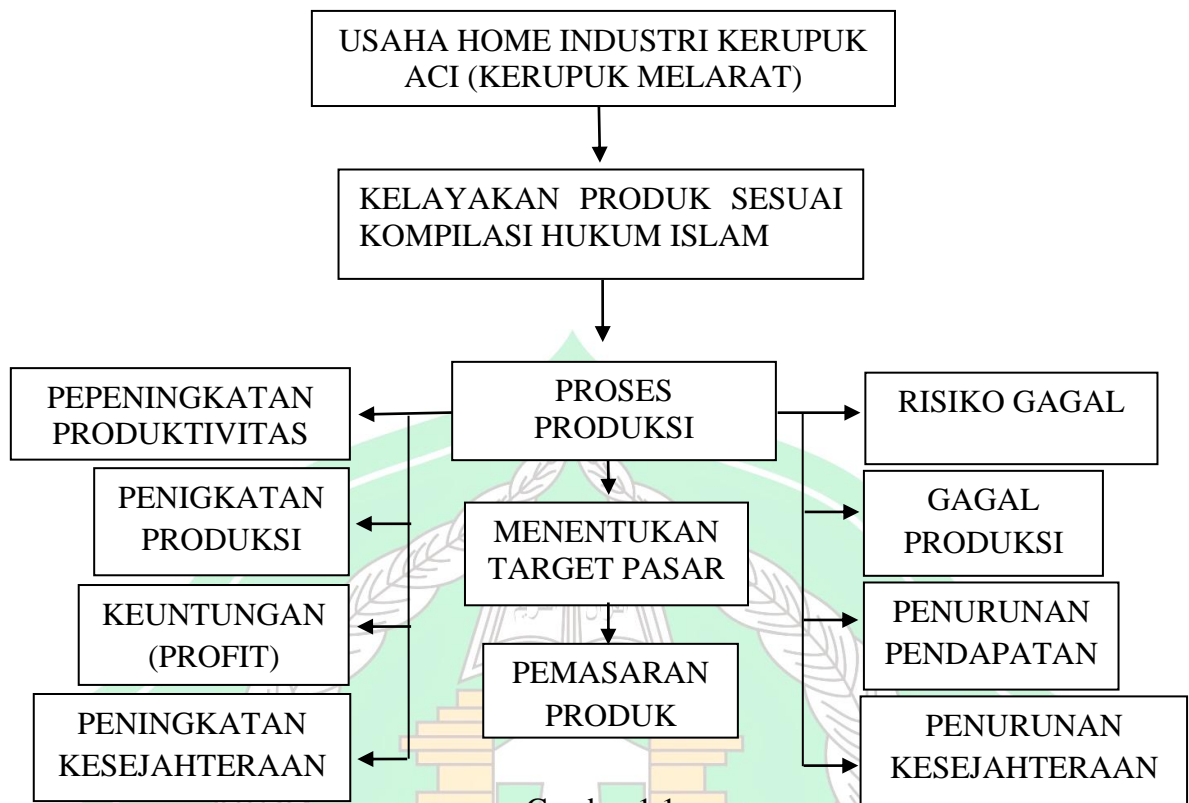
<sup>18</sup>Zahrotul Fatimah, “Home Industry Petasan Di Desa Telukagung Kabupaten Indramayu Presfektif Hukum Ekonomi Syariah” (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon, 2018).

## E. Kerangka Pemikiran

Pemikiran awal yang melandasi skripsi ini adalah mengenai peranan *Home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa karangsambung, dalam melakukan sebuah bisnis agar bisa terarah menuju kesuksesan para pengusaha ataupun karyawan dalam mengembangkan bisnis kerupuk aci (kerupuk melarat) harus bisa menggunakan strategi yang tepat, supaya hasilnya memuaskan bagi konsumen maupun produksi. Mendirikan usaha tidak lepas dari kendala yang muncul, adanya persaingan yang semakin banyak membuat pengusaha harus menggunakan strategi pemasaran agar tetap bertahan. Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menggunakan strategi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku usaha home industri di Desa Karangsambung.

Proses produksi masih menggunakan teknologi sederhana, bahkan untuk menjemur kerupuk aci atau kerupuk melarat yang sudah dicetak hanya mengandalkan dari panas sinar matahari, produktifitas menurun jika sudah memasuki musim hujan bahkan produsen bisa mengakibatkan kerugian yang diakibatkan oleh jamur yang tumbuh pada produk di sebabkan karena kurang sempurnanya proses penjemuran. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, melihat banyak warganya yang berkecimpung dalam produksi kerupuk aci atau kerupuk melarat yang mayoritas dikerjakan oleh ibu-ibu yang sudah menuju lansia. Berdasarkan hal tersebut maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian dalam bentuk pola alur pemikiran mengenai peranan industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebagai berikut:





Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Metodologi Penelitian

a. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sasaran dalam penelitian ini adalah dampak adanya industri kerupuk aci (kerupuk melarat) di Desa tersebut.

### b. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diambil yaitu tentang bagaimana industri kerupuk aci (kerupuk melarat) skala rumah tangga sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan objek industri kerupuk aci (kerupuk melarat) di Desa tersebut. Yang dimaksud dalam penelitian

lapangan dalam tulisan ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari informan mengenai latarbelakang keadaan permasalahan yang akan diteliti. Observasi ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, perilaku yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>19</sup>

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data-data atau fakta-fakta yang ada pada subjek penelitian.

1) Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek dari masalah yang diteliti. Observasi itu sendiri dapat dilakukan secara sesaat maupun berulang-ulang.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden.<sup>20</sup> Didalam interaksi ini, penulis berusaha mengungkapkan kasus yang sedang diteliti melalui proses tanya jawab. Sebelum mengadakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang diperlukan maka digunakan pembicaraan informal terlebih dahulu dengan tujuan menciptakan hubungan yang baik antara penulis dan informan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data yang dioeroleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang

<sup>19</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990),19.

<sup>20</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985),126.

<sup>21</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 1993),63.

berkaitan dengan penyusunan penulisan ini. Domentasi berupa foto, dan rekaman wawancara. Kegunaan dokumentasi adalah untuk membantu penulis mendeskripsikan tentang? dan mengumpulkan data untuk selanjutnya digabungkan dan dibandingkan dengan sehingga ditemukan pengertian yang relevan dengan fokus penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses, mencari dan menyusun data secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari hasil lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpul sehingga bisa dengan mudah dipahami oleh diri pribadi dan orang lain.<sup>22</sup> Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pemecahan masalah dari dua data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, antara lain adalah penelitian yang menceritakan, mengintrepretasikan dan mengklarifikasikan.<sup>23</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan hal ini penyusun mengharapkan pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara rapi dan sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah yang mencakup identifikasi, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 01.

<sup>23</sup> Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: CV Tarsito, 1994), 19.

Bab II membahas tentang profil home industri, letak geografis, sosial ekonomi, sosial dan agama di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Bab III memaparkan tentang pengertian home industri, jenis-jenis home industri, landasan hukum home industri, kekuatan dan kelemahan home industri, peran dan fungsi home industri.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang bertajuk pada proses produksi pada home industri di Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, dan peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangsambung.

Bab V merupakan bab terakhir sebagai penutup yang menyajikan suatu kesimpulan seluruh pembahasan yang telah dipaparkan sekaligus menuangkan beberapa saran yang relevan.

